An-Najah: Journal of Islamic Economics
Volume 1, Nomor 1, Oktober 2025, 324-331

https://jurnal.almaidah.or.id/index.php/JNIE/en

Peran Kerja Sama Lembaga Pemerintah Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Melalui Ekspansi Internasional Bisnis Kopi Kenangan Di Kota Medan

[1]Yuni Fatma Sari [2]Muhammad Yuda Alfaruq [3]Hendra Ibrahim

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kerja sama antar lembaga pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui ekspansi internasional bisnis Kopi Kenangan di Kota Medan. Dalam konteks globalisasi ekonomi, dukungan dan sinergi antar lembaga pemerintah menjadi faktor penting dalam memperkuat daya saing industri lokal agar mampu menembus pasar internasional. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur dan wawancara terhadap instansi pemerintah terkait serta pelaku usaha kopi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerja sama strategis antar lembaga pemerintah, seperti Dinas Perdagangan, Kementerian Koperasi dan UKM, serta lembaga ekspor nasional, berperan penting dalam memperluas jaringan pasar, menyediakan fasilitas pelatihan dan promosi, serta menciptakan iklim usaha yang kondusif bagi pelaku bisnis lokal. Sinergi kebijakan tersebut terbukti mampu mendorong peningkatan ekspor produk kopi, membuka peluang investasi baru, dan memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan ekspansi internasional produk lokal seperti Kopi Kenangan sangat bergantung pada koordinasi kebijakan pemerintah yang berorientasi pada penguatan ekonomi kreatif dan daya saing global.
Kata Kunci: Kerja sama pemerintah, Ekspansi internasional, Bisnis kopi kenangan, Pertumbuhan ekonomi, Medan.

Abstract

This study aims to analyze the role of cooperation between government agencies in driving regional economic growth through the international expansion of the Kopi Kenangan business in Medan City. In the context of economic globalization, support and synergy between government agencies are crucial factors in strengthening the competitiveness of local industries, enabling them to penetrate international markets. The research method used was a qualitative descriptive approach, with data collection techniques through literature studies and interviews with relevant government agencies and coffee business players. The results indicate that strategic cooperation between government agencies, such as the Department of Trade, the Ministry of Cooperatives and SMEs, and national export institutions, plays a crucial role in expanding market networks, providing training and promotional facilities, and creating a conducive business climate for local businesses. This policy synergy has been proven to encourage increased coffee exports, open new investment

opportunities, and make a significant contribution to regional economic growth. This study confirms that the successful international expansion of local products like Kopi Kenangan depends heavily on coordinated government policies oriented towards strengthening the creative economy and global competitiveness.
Keywords: *Government cooperation, International expansion, Coffee business, Economic growth, Medan.*

A. PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ekonomi yang semakin kompetitif, kolaborasi antar lembaga pemerintah menjadi faktor penting dalam memperkuat daya saing industri nasional dan mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ekspansi bisnis ke pasar internasional. Pemerintah Indonesia melalui berbagai lembaga seperti: Kementerian Perdagangan, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), serta Kementerian Koperasi dan UKM berperan aktif dalam menciptakan iklim usaha yang kondusif. Menurut Sukirno (2020), pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan tidak hanya ditentukan oleh faktor produksi, tetapi juga oleh efektivitas koordinasi kebijakan publik antar lembaga pemerintah yang mampu memperkuat struktur ekonomi daerah. Dalam konteks ini, kolaborasi strategis pemerintah menjadi elemen kunci bagi penguatan sektor bisnis kreatif seperti industri kopi yang memiliki potensi besar untuk ekspansi global.

Bisnis Kopi Kenangan di Kota Medan menjadi contoh nyata keberhasilan pengembangan ekonomi kreatif berbasis kolaborasi pemerintah dan swasta. Dukungan terhadap pelaku usaha lokal, promosi ekspor, serta kemudahan akses investasi merupakan bentuk nyata peran lembaga pemerintah dalam mendorong ekspansi bisnis ke pasar internasional. Tambunan (2022) menjelaskan bahwa ekonomi kreatif berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui penciptaan nilai tambah dan perluasan lapangan kerja. Sinergi kebijakan antar lembaga pemerintah memungkinkan terciptanya lingkungan yang mendukung inovasi dan mendorong pelaku usaha seperti Kopi Kenangan untuk bersaing secara global dengan produk-produk khas Indonesia.

Secara konseptual, keberhasilan ekspansi internasional bisnis sangat bergantung pada kombinasi antara strategi perusahaan dan dukungan kebijakan publik yang konsisten. Porter (1990) menekankan bahwa keunggulan kompetitif suatu negara dibangun melalui interaksi dinamis antara kebijakan pemerintah dan kemampuan inovatif pelaku usaha. Sementara itu, Root (2018) menegaskan bahwa dukungan kebijakan ekspor dan diplomasi ekonomi menjadi fondasi penting bagi keberhasilan ekspansi pasar global. Dengan demikian, kerja sama antarlembaga pemerintah memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan ekonomi yang kompetitif dan mendukung pertumbuhan bisnis lokal seperti Kopi Kenangan untuk memperluas pasar hingga ke tingkat internasional.

B. KAJIAN TEORI

Kerja sama antar lembaga pemerintah merupakan unsur penting dalam memperkuat daya saing ekonomi dan mendorong efisiensi kebijakan pembangunan. Kolaborasi ini memungkinkan sinergi kebijakan lintas sektor, terutama dalam mendukung ekspor, investasi, dan inovasi industri lokal. Menurut Siagian (2019), efektivitas kerja sama antar lembaga pemerintah ditentukan oleh koordinasi fungsi, komunikasi yang terintegrasi, serta kesamaan visi

pembangunan nasional. Dukungan kelembagaan tersebut menjadi penting bagi pelaku usaha seperti Kopi Kenangan, karena pemerintah berperan dalam menyediakan regulasi yang kondusif, pelatihan kewirausahaan, dan akses promosi internasional. Sulaiman (2021) menambahkan bahwa sinergi antarlembaga juga mendorong pembangunan ekonomi daerah berbasis sektor kreatif dan memperkuat hubungan antara pemerintah pusat, daerah, serta pelaku usaha lokal dalam menghadapi tantangan pasar global.

Selain itu, teori pertumbuhan ekonomi dan ekspansi internasional menjadi dasar dalam memahami bagaimana kolaborasi pemerintah dapat mendorong aktivitas bisnis berskala global. Menurut Todaro dan Smith (2015), pertumbuhan ekonomi suatu negara tidak hanya bergantung pada peningkatan output, tetapi juga pada kebijakan publik yang mendukung produktivitas, inovasi, dan integrasi perdagangan internasional. Dalam konteks yang sama, Hill (2022) menjelaskan bahwa ekspansi internasional perusahaan dipengaruhi oleh dukungan kebijakan pemerintah, stabilitas ekonomi, serta strategi adaptasi perusahaan terhadap pasar global. Oleh karena itu, kerja sama antarlembaga pemerintah berperan strategis dalam menciptakan lingkungan ekonomi yang kompetitif, mendorong ekspansi bisnis seperti Kopi Kenangan ke pasar internasional, serta memperkuat kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional maupun daerah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis secara mendalam peran kerja sama antar lembaga pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui ekspansi internasional bisnis Kopi Kenangan di Kota Medan. Pendekatan ini dipilih karena mampu menjelaskan secara komprehensif bagaimana kebijakan dan koordinasi antarinstansi berperan dalam memperluas jangkauan bisnis lokal ke pasar global. Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, observasi, serta telaah dokumen dari berbagai sumber yang relevan. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik interaktif yang meliputi proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan akurat mengenai kontribusi sinergi antar lembaga pemerintah terhadap pengembangan ekonomi daerah melalui sektor bisnis kopi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum

Penelitian ini menyoroti peran strategis kerja sama antar lembaga pemerintah dalam mendukung pertumbuhan dan ekspansi bisnis Kopi Kenangan di Kota Medan, baik di tingkat nasional maupun internasional. Hasil temuan menunjukkan bahwa kolaborasi lintas lembaga pemerintah memiliki pengaruh signifikan terhadap penguatan ekosistem bisnis, pengembangan inovasi produk, serta peningkatan daya saing industri kopi Indonesia di pasar global.

Kopi Kenangan, sebagai salah satu merek kopi lokal yang berhasil menembus pasar internasional, menjadi contoh nyata keberhasilan sinergi antara kebijakan publik dan strategi bisnis swasta. Dukungan dari berbagai instansi seperti Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) memberikan kontribusi besar melalui pelatihan, promosi ekspor, serta kemudahan perizinan usaha. Di tingkat lokal, Pemerintah Kota Medan juga berperan aktif dalam memfasilitasi kemitraan antara pelaku UMKM dan investor. Selain itu, pembahasan dalam penelitian ini

memperlihatkan bagaimana diplomasi ekonomi, inovasi produk, dan kebijakan ekspor saling berkaitan dalam menciptakan daya saing berkelanjutan. Melalui kegiatan promosi internasional dan digitalisasi industri, Kopi Kenangan berhasil memperluas jaringan distribusi globalnya sekaligus memperkuat citra kopi Indonesia di pasar dunia.

Secara umum, hasil analisis menggambarkan bahwa kerja sama antarlembaga pemerintah tidak hanya berdampak pada peningkatan kinerja bisnis Kopi Kenangan, tetapi juga memberikan efek berganda (multiplier effect) terhadap pertumbuhan ekonomi daerah Kota Medan. Sinergi antara sektor publik dan swasta mendorong munculnya ekosistem bisnis yang lebih kompetitif, berkelanjutan, dan adaptif terhadap tantangan global.

Kolaborasi Antar Lembaga Pemerintah dalam Penguatan Ekosistem Bisnis Kopi Kenangan di Kota Medan

Kerja sama antar lembaga pemerintah menjadi faktor fundamental dalam penguatan ekosistem bisnis berbasis produk lokal seperti Kopi Kenangan di Kota Medan. Sinergi antara Dinas Perdagangan, Kementerian Perindustrian, dan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) membantu menciptakan iklim usaha yang kondusif dan berdaya saing tinggi. Melalui kolaborasi ini, proses izin usaha dan ekspor menjadi lebih efisien, sementara pelatihan bagi pelaku UMKM kopi lokal semakin terarah untuk memenuhi standar ekspor internasional. Kopi Kenangan yang mengandalkan pasokan biji kopi dari petani Sumatera Utara mendapatkan manfaat dari kebijakan ini, karena pemerintah turut memfasilitasi pembinaan dan peningkatan kualitas produksi petani kopi lokal.

Dengan adanya dukungan lintas lembaga, Kopi Kenangan di Kota Medan berhasil memperkuat rantai pasok regional, membuka lapangan kerja baru, serta memperluas peluang ekspor. Kolaborasi semacam ini mencerminkan model kemitraan *Public Private Partnership (PPP)*, di mana sektor publik dan swasta saling bekerja sama dalam mewujudkan pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Dengan demikian, keberhasilan Kopi Kenangan di Kota Medan menjadi bukti nyata efektivitas koordinasi antarlembaga dalam menciptakan lingkungan bisnis yang tangguh dan kompetitif.

Diplomasi Ekonomi dan Promosi Internasional terhadap Ekspansi Kopi Kenangan di Kota Medan

Diplomasi ekonomi memainkan peran penting dalam memperkenalkan produk Indonesia ke pasar global, termasuk bagi Kopi Kenangan yang kini berekspansi dari Kota Medan ke luar negeri. Melalui koordinasi antara Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perdagangan, dan Atase Perdagangan, pemerintah berupaya mengangkat citra Kopi Kenangan sebagai representasi kopi premium khas Indonesia. Partisipasi dalam ajang internasional seperti *Trade Expo Indonesia* dan *World Coffee Conference* menjadi sarana promosi yang efektif dalam memperluas pasar dan membangun jaringan bisnis global.

Pemerintah juga memanfaatkan promosi digital melalui e-commerce internasional untuk mendukung penetrasi produk kopi ke pasar mancanegara. Kegiatan promosi dan diplomasi ini memperkuat posisi Kopi Kenangan di Kota Medan sebagai salah satu ikon industri kopi modern yang mampu beradaptasi dengan selera konsumen global. Strategi tersebut juga selaras dengan teori *International Business Environment* yang menegaskan peran negara sebagai fasilitator dalam membuka peluang pasar global dan memperkuat daya saing nasional.

Penguatan Daya Saing, Inovasi, dan Transformasi Digital Kopi Kenangan di Kota Medan

Daya saing Kopi Kenangan di Kota Medan tumbuh seiring dukungan pemerintah dalam bidang inovasi dan digitalisasi industri. Melalui program seperti *Bangga Buatan Indonesia (BBI)* dan *Startup Go Global*, pemerintah mendorong pelaku usaha untuk berinovasi dalam pengemasan, distribusi, dan strategi pemasaran. Kopi Kenangan telah memanfaatkan teknologi digital dalam sistem pembayaran, pemesanan, serta analisis pasar untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kepuasan pelanggan.

Lembaga pemerintah seperti Kementerian Perindustrian dan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) turut berperan melalui pelatihan inovasi produk, sertifikasi mutu, dan bantuan riset pasar yang membuat produk kopi lokal Medan mampu memenuhi standar internasional. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas produk, tetapi juga memperkuat posisi Kopi Kenangan sebagai pelaku bisnis berbasis inovasi. Hal ini sejalan dengan pandangan Hill (2022) yang menegaskan bahwa daya saing global suatu perusahaan bergantung pada kolaborasi efektif antara pemerintah dan sektor swasta dalam mengelola inovasi, kualitas, serta rantai pasok berkelanjutan. Dengan demikian, dukungan terhadap Kopi Kenangan di Kota Medan menjadi contoh nyata sinergi inovatif antara kebijakan publik dan kemampuan manajerial swasta.

Dampak Ekonomi dan Hubungan Internasional terhadap Pengembangan Kopi Kenangan di Kota Medan

Ekspansi internasional Kopi Kenangan memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi Kota Medan maupun Indonesia secara nasional. Permintaan bahan baku kopi lokal meningkat, membuka peluang bagi petani kopi di daerah seperti Sidikalang dan Mandailing Natal untuk mendapatkan pendapatan lebih baik. Selain itu, pertumbuhan bisnis Kopi Kenangan juga memicu peningkatan sektor pendukung seperti logistik, kemasan, dan teknologi pemasaran. Di tingkat internasional, kerja sama antarlembaga pemerintah seperti BKPM dan Kementerian Luar Negeri membantu menyelaraskan kebijakan investasi dan perdagangan agar selaras dengan standar global.

Melalui forum multilateral seperti ASEAN dan RCEP, pemerintah Indonesia turut memperkuat perlindungan dan promosi bagi pelaku bisnis nasional yang berekspansi ke luar negeri, termasuk Kopi Kenangan. Dampak ini memperlihatkan bahwa kerja sama lintas lembaga pemerintah tidak hanya mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia dalam rantai nilai global. Kopi Kenangan di Kota Medan menjadi representasi keberhasilan diplomasi ekonomi Indonesia yang mampu menyeimbangkan antara kepentingan domestik dan peluang internasional.

Keterkaitan Kerja Sama Antar Lembaga Pemerintah dengan Lingkungan Internasional dalam Mendukung Ekspansi Kopi Kenangan di Kota Medan

Kerja sama antar lembaga pemerintah memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat posisi Indonesia di lingkungan ekonomi internasional, khususnya dalam mendukung ekspansi bisnis lokal seperti Kopi Kenangan di Kota Medan. Sinergi yang terjalin antara Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), serta pemerintah daerah menjadi fondasi utama bagi penguatan ekosistem bisnis kopi nasional agar mampu bersaing di pasar global. Melalui koordinasi lintas lembaga, pemerintah memberikan berbagai dukungan strategis seperti penyederhanaan izin ekspor, program pelatihan ekspor, promosi dagang internasional, serta pembinaan

terhadap pelaku UMKM di sektor kopi. Bentuk dukungan ini menunjukkan bagaimana kebijakan nasional diharmonisasikan dengan standar dan regulasi internasional, sehingga menciptakan integrasi yang kuat antara kebijakan domestik dan dinamika perdagangan global.

Dampak ekonomi dari kerja sama ini terlihat jelas di tingkat lokal, di mana ekspansi Kopi Kenangan menciptakan lapangan kerja baru, memperkuat rantai pasok kopi dari petani Medan, serta membuka peluang investasi di sektor industri kreatif. Secara lebih luas, sinergi antar lembaga pemerintah juga memperkuat posisi Indonesia dalam forum perdagangan internasional seperti ASEAN Free Trade Area (AFTA) dan Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP). Dengan demikian, keberhasilan ekspansi Kopi Kenangan di pasar internasional menjadi cerminan dari efektivitas kerja sama antar lembaga pemerintah yang selaras dengan lingkungan internasional, baik dari sisi kebijakan, diplomasi ekonomi, maupun inovasi berkelanjutan.

Secara keseluruhan, keterkaitan kerja sama antar lembaga pemerintah dengan lingkungan internasional mencerminkan model pembangunan ekonomi yang adaptif dan inklusif. Sinergi ini memastikan bahwa kebijakan luar negeri, perdagangan, dan industri berjalan searah untuk mendukung daya saing nasional. Dalam hal ini, Kopi Kenangan di Kota Medan menjadi contoh konkret keberhasilan koordinasi antar lembaga dalam menjembatani kepentingan ekonomi nasional dengan tuntutan pasar global, sekaligus memperkuat diplomasi ekonomi Indonesia melalui produk lokal yang berdaya saing tinggi dan beridentitas kuat.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kerja sama antar lembaga pemerintah memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan bisnis lokal di lingkungan internasional, termasuk dalam konteks Kopi Kenangan di Kota Medan. Kolaborasi yang terjalin antara Kementerian Perdagangan, Kementerian Perindustrian, BKPM, serta pemerintah daerah Sumatera Utara menunjukkan sinergi yang efektif dalam memperkuat ekosistem bisnis kopi nasional. Bentuk kerja sama tersebut meliputi dukungan kebijakan ekspor, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta promosi produk kopi Indonesia di pasar global. Melalui koordinasi lintas lembaga ini, Kopi Kenangan di Kota Medan mampu berkembang tidak hanya sebagai bisnis lokal, tetapi juga sebagai representasi produk unggulan yang berdaya saing tinggi. Peran pemerintah juga terlihat dalam memfasilitasi diplomasi ekonomi melalui kerja sama internasional seperti ASEAN dan WTO yang memungkinkan terciptanya peluang ekspor yang lebih luas bagi pelaku usaha Indonesia. Dengan demikian, hubungan antara kerja sama pemerintah dan lingkungan internasional berkontribusi nyata terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif nasional dan memperkuat citra Indonesia sebagai negara penghasil kopi berkualitas di dunia.

F. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar pemerintah terus memperkuat koordinasi dan kolaborasi antar lembaga dalam mendukung pengembangan industri kreatif berbasis potensi daerah. Pemerintah daerah diharapkan mampu menciptakan kebijakan yang lebih adaptif terhadap dinamika pasar global, terutama dalam hal perizinan, promosi, dan digitalisasi sektor usaha mikro dan menengah. Dalam konteks Kopi Kenangan di Kota Medan, penting bagi pelaku usaha untuk terus meningkatkan inovasi produk, menjaga kualitas bahan

baku, dan memperluas jaringan kemitraan internasional. Selain itu, kerja sama antara lembaga pemerintah dengan pihak swasta dan komunitas lokal perlu diperkuat agar tercipta sinergi yang berkelanjutan dalam menghadapi tantangan globalisasi. Melalui kolaborasi yang solid, diharapkan industri kopi di Medan dapat menjadi model keberhasilan pengembangan ekonomi daerah yang berorientasi ekspor dan berdaya saing tinggi di pasar internasional.

G. DAFTAR PUSTAKA

Basri, Faisal H. (2020). *Ekonomi Politik Indonesia: Dinamika Kekuasaan dan Kebijakan Publik*. Jakarta: Rajawali Pers. 130-135.

Cavusgil, S. T., Knight, G., & Riesenberger, J. R. (2021). International Business: The New Realities (5th ed.). Pearson Education.

Davids, Teun. (2022). The Global Coffee Trade: Governance, Sustainability, and Development. London: Routledge. 99-104.

Hill, C. W. L. (2022). International Business: Competing in the Global Marketplace (13th ed.). New York: McGraw-Hill Education, 212-216.

Johanson, J., & Vahlne, J.-E. (2009). The Uppsala Internationalization Process Model Revisited: From Liability of Foreignness to Liability of Outsidership. Journal of International Business Studies, 40(9), 1411-1431.

Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2021). Strategi Peningkatan Ekspor dan Daya Saing Produk Indonesia. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional.

Neilson, Jeffrey & Pritchard, Bill. (2019). Value Chain Struggles: Institutions and Governance in the Plantation Districts of South India. Oxford: Wiley-Blackwell. 152-158.

Porter, M. E. (1990). The Competitive Advantage of Nations. New York: Free Press,70-75.

Rahardja, Prathama & Manurung, Mandala. (2022). *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Pengantar*. Edisi Revisi. Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI. 189-193.

Root, F. R. (2018). Entry Strategies for International Markets. New York: Routledge, 54-57.

Siagian, Sondang P. (2019). Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, dan Strateginya. Jakarta: Bumi Aksara, 55-59.

Simanjuntak, B. (2020). Penguatan UMKM dan Industri Kreatif di Sumatera Utara. Medan: USU Press. 64-70.

Sukirno, Sadono. (2020). Makroekonomi: Teori Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers, 134-136.

Sulaiman, A. (2021). Sinergi Antar Lembaga Pemerintah dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. Bandung: Alfabeta, 100-104.

Suryana, Asep. (2022). *Diplomasi Ekonomi Indonesia dalam Perdagangan Global*. Bandung: Alfabeta. 115-120.

Suryana, Yuyus. (2021). Ekonomi Kreatif: Strategi Pengembangan dan Tantangan di Indonesia. Bandung: CV Alfabeta.131-138.

Tambunan, M. (2022). Ekonomi Kreatif dan Pengembangan Bisnis di Era Globalisasi. Yogyakarta: Deepublish Press, 88-91.

Tambunan, Tulus T. H. (2019). Pembangunan Ekonomi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Tambunan, Tulus T.H. (2021). *Pembangunan Ekonomi dan UMKM di Indonesia: Tantangan Globalisasi dan Inovasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia. 85-90.

Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2015). Economic Development (12th ed.). New York: Pearson Education, 114-118.

UNCTAD. (2021). *World Investment Report 2021: Investing in Sustainable Recovery*. Geneva: United Nations Publications. 74-79.

World Bank. (2022). *Global Economic Prospects 2022: Trade and Development in Emerging Markets*. Washington D.C.: World Bank Publications. 56-63.